



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT DITJEN PEN

LAPORAN KINERJA

2024



KATA PENGANTAR

Sebagai upaya mendukung kegiatan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Perdagangan dan guna mewujudkan akuntabilitas kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) dalam menata sistem kerja pemerintahan yang lebih baik (*good governance*), maka seluruh kegiatan yang telah dilakukan Sekretariat Ditjen PEN akan terangkum dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja. Pelaporan kinerja ini dimaksudkan untuk mengomunikasikan capaian kinerja unit kerja Sekretariat Ditjen PEN dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Arah kebijakan dan strategi Ditjen PEN ke depan dapat dijabarkan dalam konsep pengembangan ekspor nasional yang bertujuan untuk peningkatan daya saing dan akses pasar, serta peningkatan daya saing ekspor, yaitu diversifikasi pasar ekspor, diversifikasi produk, dan pencitraan nasional.

Dengan tersusunnya laporan ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada unit kerja agar dapat melaksanakan kegiatannya secara efektif, efisien, dan responsif terhadap aspirasi dunia usaha dan lingkungan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Selain itu, dapat memberikan bahan masukan dan *feedback* bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga dapat berujung pada peningkatan kinerja.

Jakarta, Februari 2025

Sekretaris Direktorat Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional

Arief Wibisono

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada *stakeholders* yang dituangkan melalui Laporan Kinerja. Berdasarkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), penyusunan Laporan Kinerja dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan perjanjian kinerja, dan pengukuran kinerja.

Selama periode tahun 2020-2024, tujuan strategis Ditjen PEN yang ingin dicapai secara garis besar adalah peningkatan ekspor non migas yang bernilai tambah, peningkatan akses, dan pangsa pasar internasional, serta pemantapan promosi ekspor dan *nation branding*. Sedangkan sasaran strategis Ditjen PEN yang ingin dicapai dalam periode tersebut adalah: **Meningkatnya diversifikasi dan kualitas produk yang berdaya saing ekspor serta diversifikasi pasar tujuan ekspor.**

Guna mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Ditjen PEN, maka Sekretariat Ditjen PEN menyusun perjanjian kinerja Tahun 2024 yang tertuang dalam sasaran dan indikator kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen PEN Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja
Meningkatnya peran Perwakilan Perdagangan di luar negeri	Persentase keberhasilan pencapaian kinerja Perwakilan Perdagangan di luar negeri.
Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN	1. Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional. 2. Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. 3. Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. 4. Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori minimal “Baik”.

Dari tabel di atas, terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan yang ingin dicapai oleh Sekretariat Ditjen PEN dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Ditjen PEN. Setiap sasaran-sasaran

Sekretariat Ditjen masing-masing memiliki indikator kinerja yang harus dicapai sebagaimana disebutkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen PEN Tahun 2024

No	Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Sasaran 1: Meningkatnya peran Perwakilan Perdagangan di luar negeri				
	Persentase keberhasilan pencapaian kinerja Perwakilan Perdagangan di luar negeri	Persen	90	94,71	105,23
2.	Sasaran 2: Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN				
	1. Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional.	Persen	80	95,43	119,29
	2. Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.	Persen	94	99,19	105,52
	3. Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional	Nilai	80	80,55	100,68
	4. Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori minimal "Baik".	Persen	95	100	105,26

Sumber: Formulir PPS 2024, Ditjen PEN

Pada tahun 2024, capaian 5 (lima) indikator kinerja Sekretariat Ditjen PEN telah memenuhi target yang ditetapkan, dimana seluruh indikator kinerja menunjukkan persentase capaian target lebih dari 100%. Adapun dari sisi kinerja anggaran, alokasi anggaran untuk Ditjen PEN pada awal tahun 2024 adalah Rp 104.698.381.000, mengalami penurunan sebesar 10,73% dibandingkan alokasi anggaran pada tahun 2023 yang memiliki nilai sebesar Rp 117.282.848.000. Hal yang sama juga terjadi setelah mengalami *refocusing*, anggaran Ditjen PEN tahun 2024 mengalami penurunan menjadi Rp 65.799.233.000. Adapun tingkat **penyerapan anggaran Ditjen PEN tahun 2023 setelah *refocusing* adalah sebesar Rp 65.263.853.771 atau 99,19%.** Realisasi anggaran tahun 2024 mengalami peningkatan 3,33% dari realisasi anggaran tahun 2023 yang sebesar 95,86%.

DAFTAR ISI

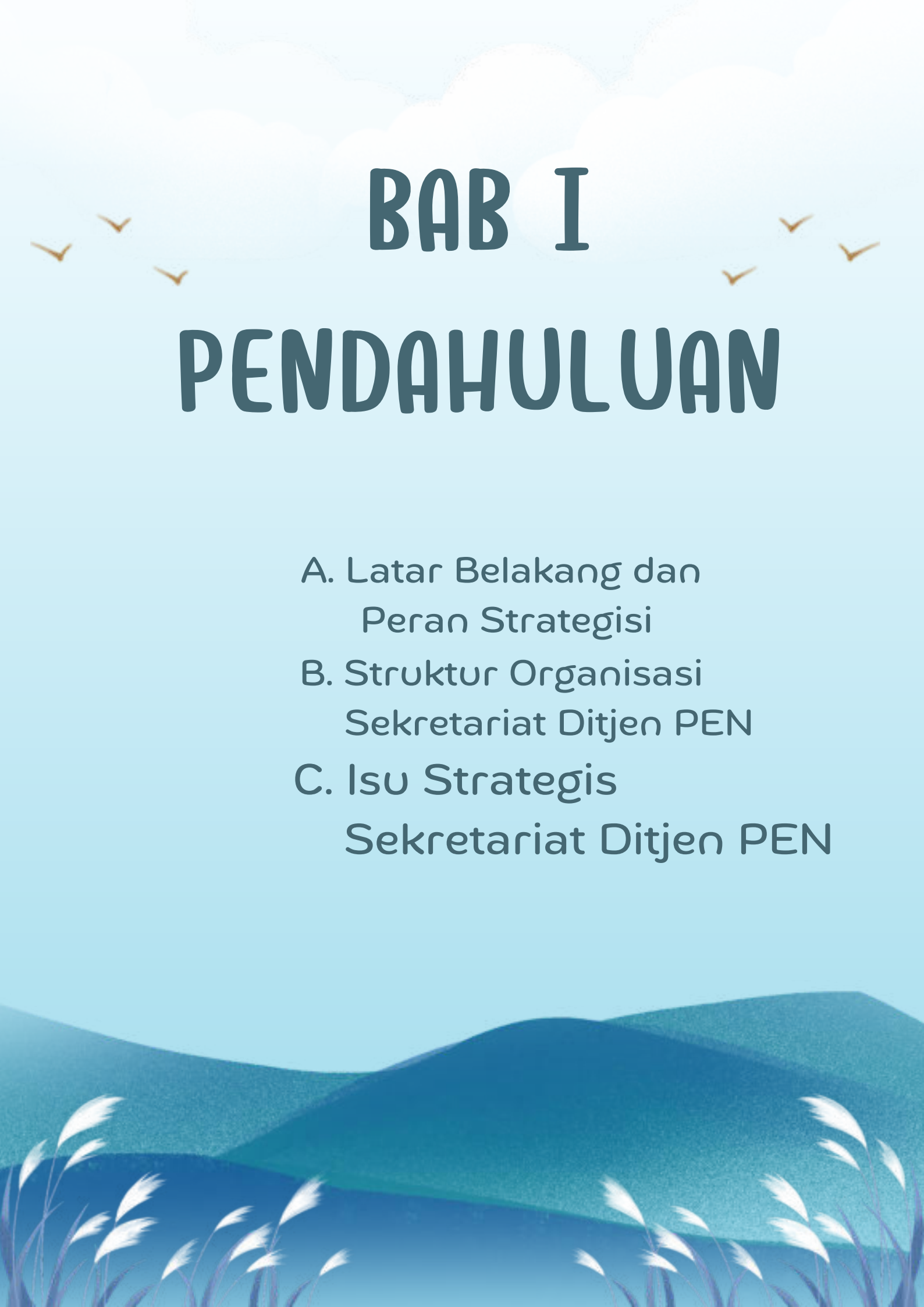
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
A. Latar Belakang dan Peran Strategis	2
B. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen PEN	4
C. Isu Strategis Sekretariat Ditjen PEN	7
A. Perencanaan Strategis Sekretariat Ditjen PEN	10
B. Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PEN	11
A. Capaian Kinerja Organisasi	13
B. Kinerja Anggaran.....	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31
1. Dokumen Perjanjian Kinerja.....	31
2. Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)	34
3. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen PEN	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Tingkat Pendidikan Pegawai Sekretariat Ditjen PEN	6
Grafik 2 Golongan Pegawai Sekretariat Ditjen PEN	6
Grafik 3 Proporsi Jenis Kelamin Pegawai Sekretariat Ditjen PEN.....	7
Grafik 4 Jumlah Pemberitaan terkait Ditjen PEN di Media Nasional Tahun 2024	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen PEN Tahun 2024.....	iii
Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen PEN Tahun 2024.....	iv
Tabel 3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	14
Tabel 4 Capaian Kinerja Perwakilan Perdagangan.....	15
Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2	18
Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 2	21
Tabel 7 Realisasi Anggaran 2024 Per Kegiatan.....	21
Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 3	23
Tabel 9 Perbandingan Skor Evaluasi Aspek Implementasi SAKIP	24
Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 4	26
Tabel 11 Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen PEN Menurut Sasaran.....	28

The background features a light blue sky with soft, white, stylized clouds. Several small, brown birds are depicted in flight, scattered across the upper half of the image. At the bottom, there are rolling hills in shades of teal and blue, with some stylized white and purple grasses in the foreground.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan
Peran Strategisi

B. Struktur Organisasi
Sekretariat Ditjen PEN

C. Isu Strategis
Sekretariat Ditjen PEN

A. Latar Belakang dan Peran Strategis

Menumbuhkan perekonomian nasional melalui peningkatan ekspor produk bernilai tambah tinggi

Pertumbuhan ekonomi sebagai prioritas sasaran pembangunan nasional dapat didorong melalui peningkatan konsumsi dalam negeri, peningkatan ekspor, dan peningkatan investasi. Merujuk pada hal tersebut, dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan ekspor dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan dan kemakmuran.

Pengembangan produk ekspor bernilai tambah tinggi yang didukung dengan penguatan hilirisasi industri, baik barang maupun jasa, pada dasarnya merupakan andalan jangka pendek bagi pemulihan ekonomi, dan merupakan prioritas jangka menengah hingga jangka panjang untuk mendorong perekonomian nasional melalui peningkatan devisa, perluasan lapangan kerja, serta pemanfaatan sumber daya dalam negeri.

Untuk mewujudkan hal tersebut, kebijakan dan langkah-langkah yang ditempuh, diprioritaskan untuk perluasan pasar ekspor ke negara-negara prioritas. Langkah yang diambil yaitu mengintensifkan kegiatan promosi dan pengembangan produk bernilai tambah tinggi, peningkatan akses informasi kepada dunia usaha, pemberdayaan kelembagaan ekspor, penguatan kerja sama ekspor baik dengan lembaga dalam dan luar negeri, serta peningkatan kapasitas pelaku ekspor dalam memasuki pasar global.

Fungsi koordinasi antar unit teknis dalam upaya mencapai sasaran organisasi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, diperlukan adanya suatu koordinasi yang baik antar unit kerja supaya program kerja dan kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pada saat ini, proses koordinasi merupakan hal yang tergolong cukup krusial untuk dilakukan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu unit kerja yang bertindak sebagai koordinator, sehingga setiap kegiatan dapat berjalan beriringan dan tepat sasaran serta tumpang tindih program dan kegiatan dapat diminimalisir.

Sekretariat Ditjen PEN berperan sebagai koordinator untuk semua kegiatan Ditjen PEN yang mencakup proses perencanaan, *controlling*, pelaporan, dan evaluasi.

Fungsi koordinasi antar unit teknis yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen PEN salah satunya dengan pengoordinasian unit di lingkungan Ditjen PEN terkait dengan penyusunan program dan anggaran kegiatan, serta pengoordinasian dalam rangka pendirian pusat promosi baik di dalam dan di luar negeri. Sekretariat Ditjen PEN juga melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, dalam hal ini dinas yang menangani perdagangan terkait pembinaan pelaku usaha di daerah dalam berbagai kegiatan, seperti fasilitasi UKM pada kegiatan Trade Expo Indonesia.

Selain itu, Sekretariat Ditjen PEN juga melakukan fungsi koordinasi dalam mengatur dan menyinergikan kegiatan pengembangan ekspor yang dilakukan oleh para *stakeholder* melalui penyusunan kebijakan

**Laporan Kinerja
sebagai bentuk
pertanggung-
jawaban instansi
pemerintah**

perdagangan terkait pengembangan ekspor. Dengan dilaksanakannya penyusunan kebijakan perdagangan di sektor pengembangan ekspor ini, diharapkan dapat tercipta kondisi yang kondusif bagi dunia usaha dalam mengembangkan kemampuan ekspornya.

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada *stakeholders*, yang dituangkan melalui Laporan Kinerja (yang sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/LAKIP). Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 2 yang berbunyi “Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD, setiap Entitas Pelaporan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja”.

Penyusunan Laporan Kinerja juga disusun sesuai landasan Perpres No.29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 18 yang berbunyi: “Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan”.

Berdasarkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), penyusunan Laporan Kinerja dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan perjanjian kinerja, dan pengukuran kinerja. Selain itu, pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Pada lingkungan Kementerian Perdagangan, Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perdagangan telah diterapkan secara bertingkat mulai dari tingkat unit Eselon II sampai dengan Kementerian serta dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan. Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 ini mengamanatkan kepada setiap unit kerja di Kementerian Perdagangan untuk melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan kinerja di lingkungan Kementerian Perdagangan dengan menyampaikan Laporan Kinerja pada akhir tahun anggaran.

Sejalan dengan itu, Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Sekretariat Ditjen PEN) berkewajiban melaporkan kinerja yang telah dicapai dan merupakan bentuk pertanggungjawaban sebagaimana diatur dalam kebijakan-kebijakan tersebut di atas.

B. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen PEN

Tugas Sekretariat Ditjen PEN

Sekretariat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional merupakan unit Eselon II di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan yang memiliki tugas dan fungsi yang mengacu pada ketentuan Permendag Nomor 6 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan yang ditetapkan pada 22 Januari 2025 sebagai Permendag yang mencabut Permendag Nomor 29 Tahun 2022 yang ditetapkan pada 18 Mei 2022. Dalam melaksanakan tugasnya, Ditjen PEN menyelenggarakan tugas untuk melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.

Pernyataan tugas Sekretariat Ditjen PEN tersebut, sepenuhnya mengacu pada fungsi ke-enam dari Ditjen PEN sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan tersebut Pasal 206, yaitu: **"Pelaksanaan Administrasi Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional"**.

Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.

Fungsi Sekretariat Ditjen PEN

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut di atas, maka Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional memiliki 8 (delapan) fungsi, yaitu:

1. Penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program, anggaran, di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;
2. Penyiapan koordinasi, pelaksanaan, dan pelaporan urusan keuangan di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;
3. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan penelaahan hukum dan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan;
4. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan kerja sama, pelayanan informasi publik, serta pengelolaan data dan informasi di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;
5. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan urusan sumber daya manusia, organisasi, dan tata laksana di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;
6. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan kinerja, fasilitasi reformasi birokrasi,

kepatuhan internal, dan manajemen risiko di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;

7. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga serta barang milik/kekayaan negara di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional; dan
8. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan tata usaha, tata persuratan, dan kearsipan di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.

Sebagai bagian integral dari Ditjen PEN, Sekretariat Ditjen memiliki tugas dan bertanggungjawab dalam melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. Untuk dapat menjalankan tugas tersebut, Sekretariat Ditjen PEN memiliki struktur organisasi yang terdiri atas 2 (dua) Bagian dan 1 (satu) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

Bagian Program dan Kerja Sama mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program, anggaran, kerja sama, manajemen risiko, kepatuhan internal, serta penyusunan evaluasi dan laporan di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan sumber daya manusia, organisasi, tata laksana, reformasi birokrasi, perlengkapan, barang milik/kekayaan negara, rumah tangga, tata usaha, tata persuratan, dan kearsipan di Ditjen PEN.

Dalam menunjang seluruh program dan kegiatannya, Sekretariat Ditjen PEN didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 56 orang. Rincian pegawai Sekretariat Ditjen PEN adalah sebagai berikut:

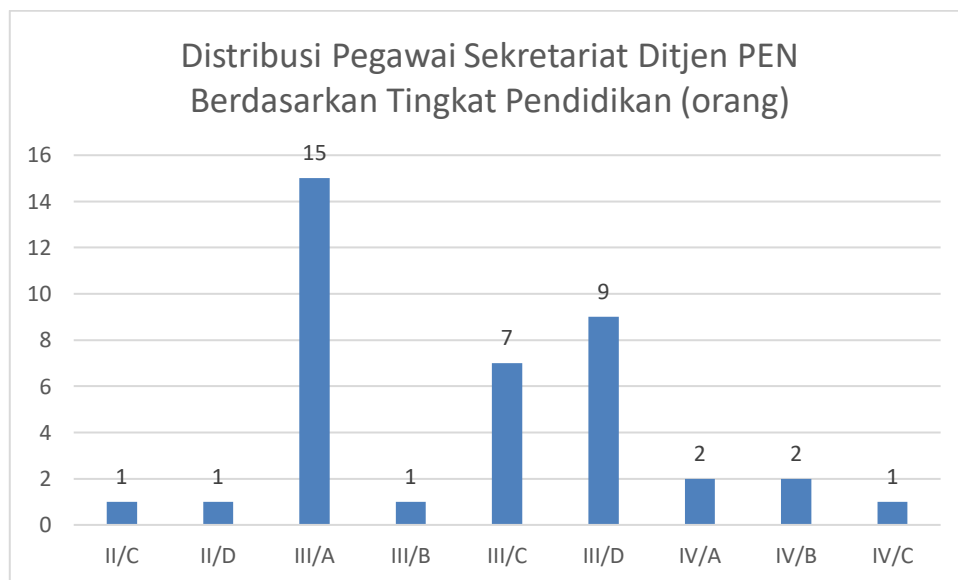
1. **1 orang Sekretaris Ditjen PEN.**
2. **2 orang Kepala Bagian.**
3. **1 orang Kepala Subbagian Barang Milik Negara.**
4. **Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 19 orang** yang terdiri dari:
 - a. Arsiparis: 1 orang
 - b. Perencana: 7 orang
 - c. Pranata Hubungan Masyarakat: 2 orang
 - d. Pranata Komputer: 1 orang
 - e. Analis Kebijakan: 2 orang
 - f. Perancang Peraturan Perundang - undangan: 1 orang
 - g. Analis Anggaran: 1 orang
 - h. Analis Hukum: 1 orang
 - i. Analis SDM Aparatur: 3 orang

5. **Jabatan Fungsional umum sebanyak 17 orang** yang terdiri dari:

- a. Pengadministrasi Umum: 2 orang
- b. Verifikator Keuangan: 3 orang
- c. Bendahara: 1 orang
- d. Sekretaris: 1 orang
- e. Analis Kerjasama: 1 orang
- f. Analis Data dan Informasi: 9 orang

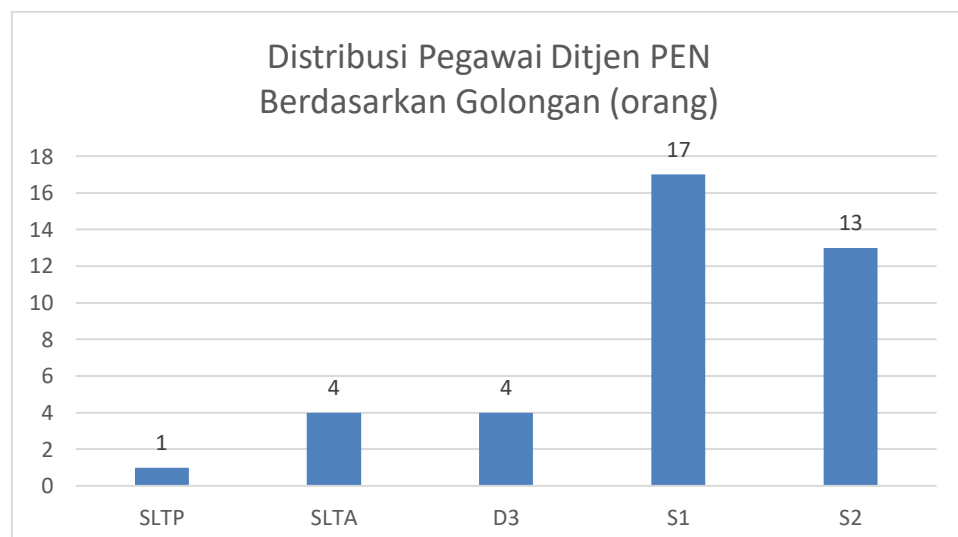
Adapun sebaran pegawai di lingkungan Sekretariat Ditjen PEN berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan dapat dilihat pada **Grafik 1** dan **Grafik 2** di bawah ini.

Grafik 1 Tingkat Pendidikan Pegawai Sekretariat Ditjen PEN



Sumber: Bagian Umum Set. Ditjen PEN, 2024

Grafik 2 Golongan Pegawai Sekretariat Ditjen PEN

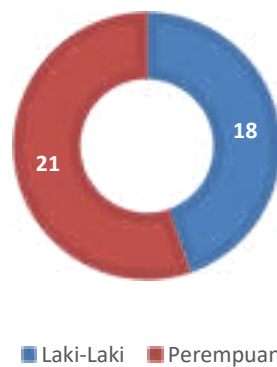


Sumber: Bagian Umum Set. Ditjen PEN, 2024

Grafik 1 menunjukkan bahwa mayoritas pegawai Sekretariat Ditjen PEN memiliki Golongan III/A sebanyak 15 orang dan III/D sebanyak 9 orang. Sedangkan Grafik 2 menunjukkan bahwa struktur distribusi pegawai pada Sekretariat Ditjen PEN didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan Strata 1 sebanyak 17 orang dan Strata 2 sebanyak 13 orang. Adapun distribusi pegawai berdasarkan jenis kelaminnya, proporsinya akan terlihat seperti pada **Grafik 3** berikut:

Grafik 3 Proporsi Jenis Kelamin Pegawai Sekretariat Ditjen PEN

Distribusi Pegawai Sekretariat Ditjen PEN
Berdasarkan Jenis Kelamin
(Orang)



Sumber: Bagian Umum Sekretariat Ditjen PEN, 2024

Dari Grafik 3 di atas dapat terlihat bahwa pegawai pada Sekretariat Ditjen PEN sebanyak 18 orang berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya sebanyak 21 orang berjenis kelamin perempuan.

C. Isu Strategis Sekretariat Ditjen PEN

Unit pendukung dalam kegiatan pengembangan ekspor sekaligus untuk menghadapi tantangan globalisasi perdagangan

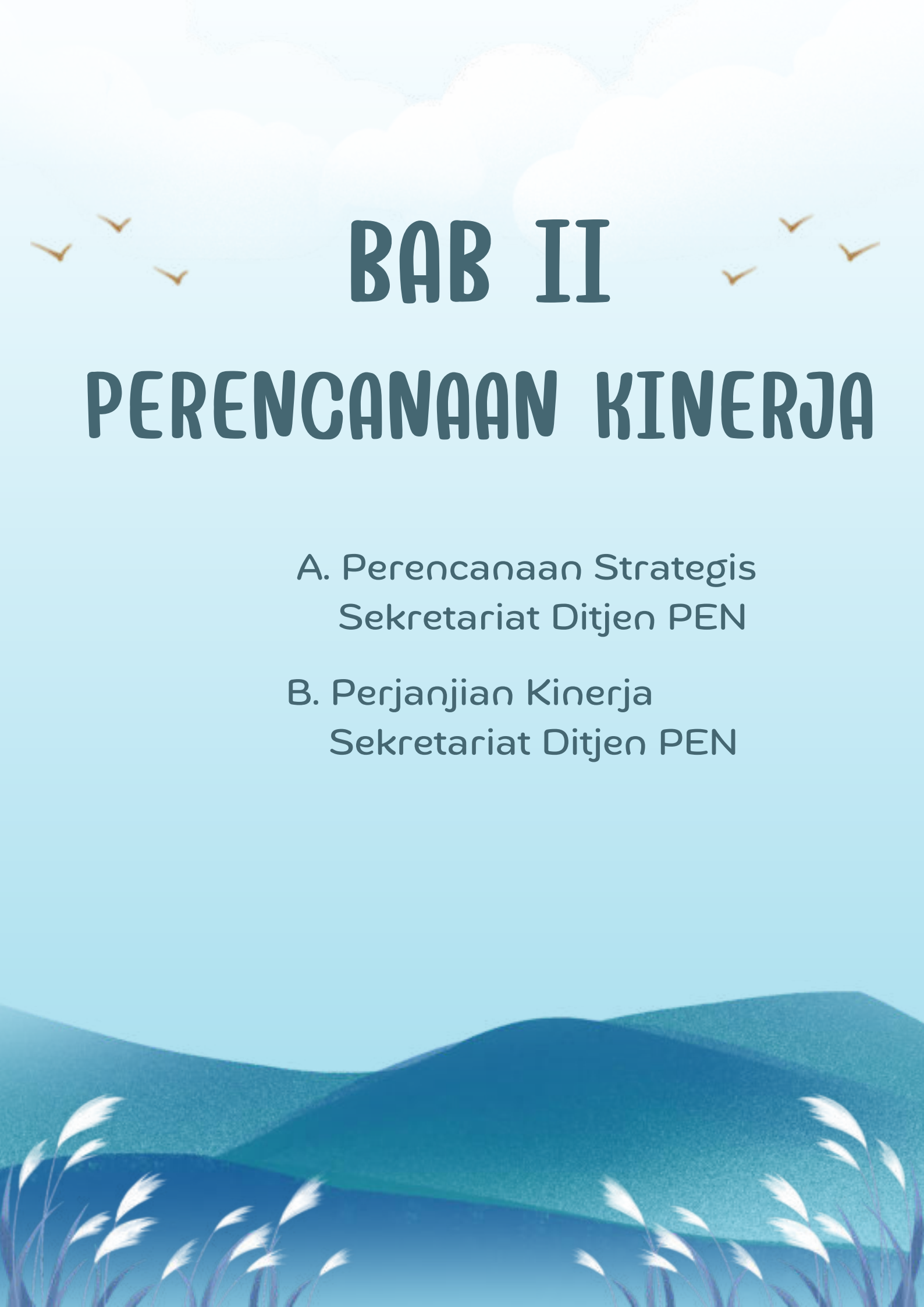
Situasi dan kondisi perdagangan luar negeri yang sedikit banyak dipengaruhi oleh perubahan kebijakan perdagangan luar negeri sejumlah negara, mengakibatkan Indonesia harus menyiapkan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan dalam era globalisasi tersebut. Hal lain yang ditimbulkan adalah kompetisi yang semakin ketat yang menuntut fasilitas dan akomodasi perdagangan luar negeri lebih efisien dan efektif; promosi ekspor yang sistematis, serentak dan simultan; serta manuver diplomasi perdagangan dan intelijen bisnis yang tajam untuk mengatasi hambatan pasar, mengamankan akses pasar dan kebijakan industri dan perdagangan Indonesia.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Ditjen PEN, diperlukan adanya sinkronisasi dan koordinasi di antara unit-unit teknis di bawah Ditjen PEN. Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, Sekretariat menjalankan fungsi *supporting* dalam bentuk

penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan program, serta administrasi kerja sama perwakilan promosi ekspor di dalam dan luar negeri.

Fungsi-fungsi *supporting* dari Sekretariat Ditjen PEN yang utama adalah pengelolaan informasi publik. Fungsi *supporting* ini berperan penting dalam menyebarkan informasi terkini yang berkaitan dengan Ditjen PEN Kemendag kepada khalayak umum terutama kalangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berpotensi atau siap melakukan kegiatan ekspor.

Salah satu fungsi Sekretariat Ditjen PEN sebagai unit pendukung adalah pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, organisasi, kearsipan, tata usaha, persuratan, rumah tangga, dan dokumentasi, yang pada akhirnya dapat membawa pada perbaikan kinerja organisasi. Upaya ini dilakukan dengan peningkatan kinerja dari sisi perencanaan kegiatan dan penganggaran, serta manajemen sumber daya manusia melalui kegiatan pembinaan pegawai.

The background features a light blue sky with soft, white, stylized clouds. Several small, brown birds are depicted in flight, scattered across the upper half of the page. At the bottom, there are rolling hills in shades of teal and blue, with some stylized white and purple grasses in the foreground.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis
Sekretariat Ditjen PEN

B. Perjanjian Kinerja
Sekretariat Ditjen PEN

A. Perencanaan Strategis Sekretariat Ditjen PEN

Sasaran Strategis Kementerian Perdagangan

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan yang telah dirumuskan dan merupakan kondisi yang akan dicapai oleh Kementerian Perdagangan selama periode pembangunan tahun 2020-2024 dan dapat diukur secara nyata melalui indikator-indikator kinerja. Sasaran Strategis Kementerian Perdagangan adalah:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekspor barang non migas yang bernilai tambah dan jasa.
2. Terwujudnya stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan barang kebutuhan pokok.
3. Terwujudnya konsumen berdaya dan pelaku usaha yang bertanggung jawab.
4. Meningkatnya pasar produk dalam negeri.
5. Optimalnya peranan PBK, SRG dan PLK.
6. Meningkatnya kinerja perdagangan yang bersih, akuntabel dan profesional.
7. Meningkatnya kapabilitas SDM Perdagangan.

Sasaran Program Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Tujuan dan sasaran strategis Kementerian Perdagangan dielaborasi menjadi landasan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional dalam menyusun langkah-langkah pengembangan ekspor nasional. Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional menetapkan sasaran program “Meningkatnya produk ekspor yang berdaya saing” serta “Meningkatnya diversifikasi pasar tujuan ekspor”.

Sasaran Program Sekretariat Ditjen PEN

Sekretariat Ditjen PEN dalam menunjang sasaran kebijakan sektor Perdagangan, khususnya pengembangan ekspor non-migas, secara proaktif telah melakukan tugas yang ditetapkan untuk mendukung program kerja Ditjen PEN yang bertujuan menciptakan peningkatan pangsa dan perluasan pasar serta peningkatan daya saing ekspor melalui peningkatan kualitas produk ekspor.

Perencanaan strategis Sekretariat Ditjen PEN mengacu kepada Renstra Ditjen PEN yang menjadi pedoman pencapaian kinerja optimal selama 5 (lima) tahun ke depan. Perencanaan strategis mencakup Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategis, dan Program Utama. Dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Ditjen PEN pada periode tahun 2024, Sekretariat Ditjen PEN melaksanakan berbagai kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran-sasaran tersebut.

Mengingat fungsi Sekretariat Ditjen PEN sebagai *supporting* unit untuk kelancaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh unit kerja teknis yang berada di bawah koordinasi Ditjen PEN, Sekretariat Ditjen PEN menetapkan sejumlah sasaran yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung pencapaian sasaran Ditjen PEN.

Terdapat 2 (dua) sasaran program yang ingin dicapai Sekretariat Ditjen PEN sebagai unsur pendukung pencapaian sasaran program Ditjen PEN yaitu (1) Meningkatnya peran Perwakilan Perdagangan di luar negeri, dan (2) Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN.

B. Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PEN

Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PEN	Perjanjian kinerja Sekretariat Ditjen PEN tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator kinerja, yaitu: Sasaran 1: Meningkatnya peran perwakilan perdagangan di luar negeri Indikator kinerja: 1. Persentase keberhasilan pencapaian kinerja Perwakilan Perdagangan di luar negeri (target 90 persen). Sasaran 2: Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN Indikator kinerja: 1. Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional (target 80 persen). 2. Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (target 94 persen). 3. Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (target nilai 80). 4. Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori minimal “Baik” (target 95 persen).
Kegiatan Sekretariat Ditjen	Pada tahun 2024 Sekretariat Ditjen PEN melaksanakan 2 (dua) kegiatan utama yang menunjang program pengembangan ekspor yang dilaksanakan oleh Ditjen PEN, yaitu: 1. Peningkatan Kualitas Promosi dan Kelembagaan Ekspor, yang meliputi berbagai bentuk kegiatan, antara lain kegiatan Kerjasama Kelembagaan Ekspor dan Pembinaan dan Pengembangan Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri. 2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PEN, meliputi Layanan BMN, Layanan Hukum, Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Perkantoran, Layanan Sarana Internal, Layanan Manajemen SDM, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, Layanan Manajemen Keuangan, Layanan Penyelenggaraan Kearsipan.

The background of the slide features a light blue sky with soft, white, stylized clouds at the top. Several small, brown birds are depicted in flight, scattered across the upper half of the image. At the bottom, there are rolling hills in shades of teal and blue, with some white, feathery plants or grasses in the foreground.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Kinerja Anggaran

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran Strategis Dituangkan Dalam Indikator Kinerja yang Terukur

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 794/M-DAG/KEP/8/2015 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan, maka Sekretariat Ditjen PEN menetapkan Indikator Kinerja (IK) Tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat tahun 2024.

Indikator kinerja Sekretariat Ditjen PEN disusun mengacu pada Rencana Strategis Ditjen PEN tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Dirjen PEN Tahun 2024.

Berdasarkan sasaran strategis Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional tahun 2020-2024, Sekretariat Ditjen PEN telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai sasaran strategis yang dituangkan dalam 5 (lima) Indikator Kinerja (IK) yang terukur.

Dari hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2024, secara keseluruhan Sekretariat Ditjen PEN telah berhasil mencapai sasaran dimaksud sesuai tugas dan fungsi yang diembannya. Sebanyak 5 (lima) indikator kinerja yang ditetapkan menunjukkan persentase pencapaian target lebih dari 100%.

Hasil Evaluasi Indikator Kinerja Menggambarkan Perkembangan Capaian Sasaran

Analisis dan evaluasi akuntabilitas akan menjabarkan hasil evaluasi capaian indikator-indikator kinerja kementerian menurut sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis secara lebih terperinci dalam menggambarkan perkembangan setiap sasaran dan indikator-indikatornya. Metodologi pengukuran pencapaian dalam indikator kinerja secara umum digunakan dua jenis rumus yang tersedia, di mana dipakai dengan mempertimbangkan karakteristik komponen realisasi yang dihadapi.

Penggunaan rumus *pertama* akan tepat digunakan apabila kondisi capaian realisasi mencerminkan semakin tinggi/rendah realisasi, menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik/buruk. Hubungan baik/buruk realisasi capaian menunjukkan hubungan linear. Sedangkan rumus *kedua* akan tepat digunakan apabila kondisi capaian realisasi mencerminkan semakin tinggi/rendah realisasi menunjukkan pencapaian

kinerja yang semakin buruk/baik atau mempunyai hubungan terbalik.

RUMUS I			
Persentase Pencapaian Target	=	Realisasi	X 100%
		Rencana	

RUMUS II			
Persentase Pencapaian Target	=	Rencana - (Realisasi - Rencana)	X 100%
		Rencana	

Dalam pengukuran tingkat capaian kinerja Sekretariat Ditjen. Pengembangan Ekspor Nasional tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi dari masing-masing indikator kinerja sasaran.

Sasaran 1 Meningkatnya Peran Perwakilan Perdagangan di luar negeri

Tabel 3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi		Capaian 2024 (%)
				2023	2024	
1.	Persentase keberhasilan pencapaian kinerja Perwakilan Perdagangan di luar negeri	persen	90	68.47	94.71	105.23

IK-1 Persentase keberhasilan pencapaian kinerja Perwakilan Perdagangan di luar negeri

Kementerian Perdagangan mempunyai 46 Perwakilan Perdagangan di luar negeri yang terdiri dari 24 Atase Perdagangan, 19 Indonesia Trade Promotion Center, 1 Duta Besar, 1 Konsul Perdagangan, dan 1 Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI). Ditjen PEN sebagai salah satu pembina bidang substansi perdagangan, melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap capaian kinerja Perwakilan Perdagangan melalui aplikasi E-Simppel secara periodik (triwulan) dan tahunan.

Capaian kinerja Perwakilan Perdagangan di luar negeri tahun 2024 berdasarkan E-Simppel mencakup 16 indikator sebagai berikut:

1. Nilai ekspor non migas Indonesia di negara akreditasi;
2. Nilai ekspor 10 produk utama Indonesia di negara akreditasi;

3. Nilai ekspor produk potensial di negara akreditasi;
4. Nilai transaksi pada kegiatan promosi dagang dan kegiatan *business matching*;
5. Jumlah laporan *market intelligence*;
6. Jumlah penanganan produk atau isu perdagangan yang menghambat perdagangan;
7. Jumlah laporan pemanfaatan hasil perjanjian perdagangan;
8. Jumlah laporan kajian perjanjian perdagangan;
9. Jumlah informasi atau bahan masukan dalam Perundingan Perdagangan Internasional;
10. Jumlah laporan pemanfaatan dan/atau penjajakan skema perdagangan;
11. Jumlah laporan analisis;
12. Jumlah laporan penanganan permasalahan eksportir Indonesia di negara akreditasi;
13. Jumlah laporan penanganan *inquiries*;
14. Jumlah informasi bisnis terkait strategi pesaing;
15. Jumlah laporan; dan
16. Jumlah laporan triwulan.

Berdasarkan hasil verifikasi E-Simppel pada tahun 2024, dari 46 Perwakilan Perdagangan, pada tahun 2024 hanya 5 (lima) Perwakilan Perdagangan yang tidak berhasil mendapat nilai capaian kinerja sebesar 90%, yaitu: Atase Perdagangan Berlin (88,97); ITPC Barcelona (87,12); Atase Perdagangan Singapura (85,78); Atase Perdagangan Tokyo (74,39); dan Atase Perdagangan Hanoi (32,44).

Sehingga capaian kinerja untuk Indikator Persentase Keberhasilan Pencapaian Kinerja Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri adalah sebesar 41 Perwakilan Perdagangan atau sebesar 105,23%.

Capaian kinerja Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri dapat dilihat pada **Tabel 4** dibawah ini.

Tabel 4 Capaian Kinerja Perwakilan Perdagangan

No	Perwakilan Perdagangan	Capaian
1	Duta Besar Indonesia untuk WTO	100
2	ITPC Sydney	100
3	Atase Perdagangan Cairo – Mesir	99,89
4	ITPC Jeddah	99,89
5	ITPC Chicago	99,79
6	ITPC Los Angeles	99,79
7	Atase Perdagangan Ottawa – Kanada	99,63
8	ITPC Dubai	99,42
9	Atase Perdagangan Roma – Italia	99,40

No	Perwakilan Perdagangan	Capaian
10	Atase Perdagangan Seoul – Korea Selatan	99,24
11	ITPC Busan	99,24
12	ITPC Santiago	99,17
13	ITPC Sao Paulo	99,09
14	ITPC Mexico City	98,95
15	Kepala Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) Taipei	98,95
16	Atase Perdagangan New Delhi - India	98,76
17	ITPC Chennai	98,76
18	Atase Perdagangan Washington DC - Amerika Serikat	98,54
19	ITPC Osaka	98,39
20	Atase Perdagangan Kuala Lumpur - Malaysia	98,34
21	ITPC Johannesburg	98,17
22	Atase Perdagangan London - Inggris	98,15
23	Atase Perdagangan Beijing - Tiongkok	97,87
24	ITPC Shanghai	97,87
25	ITPC Hamburg	97,72
26	Atase Perdagangan Canberra - Australia	97,50
27	ITPC Budapest	97,50
28	ITPC Lagos	97,46
29	Atase Perdagangan Ankara - Turki	97,22
30	ITPC Vancouver	97,10
31	Atase Perdagangan Madrid - Spanyol	97,09
32	ITPC Milan	96,90
33	Atase Perdagangan Den Haag - Belanda	95,03
34	Atase Perdagangan Riyadh - Arab Saudi	94,93
35	Atase Perdagangan Brussels - Belgia	94,84
36	Atase Perdagangan Bangkok - Thailand	94,10
37	Atase Perdagangan Paris - Perancis	92,94
38	Atase Perdagangan Manila - Filipina	92,65
39	Atase Perdagangan Jenewa - Swiss	92,27
40	Konsul Perdagangan Hongkong	91,58
41	Atase Perdagangan Moscow - Rusia	90,21
42	Atase Perdagangan Berlin - Jerman	88,97
43	ITPC Barcelona	87,12
44	Atase Perdagangan Singapura - Singapura	85,78
45	Atase Perdagangan Tokyo - Jepang	74,39
46	Atase Perdagangan - Hanoi	32,44

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang sebesar 91,30%, maka capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 3,55%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2024 yang sebesar 90% maka berdasarkan realisasi sebesar 94,71%, Perwakilan Perdagangan telah mampu melebihi target tersebut (4,71%).

Apabila di analisa lebih lanjut, tidak tercapainya target Indikator 5 perwakilan perdagangan ini disebabkan oleh:

1. Atase Perdagangan Berlin, terdapat empat indikator yang belum mencapai target, antara lain: nilai ekspor non migas Indonesia di negara akreditasi; nilai ekspor 10 produk utama Indonesia di negara akreditasi; jumlah informasi bisnis terkait strategi pesaing; dan jumlah laporan kegiatan kerja sama perwadag dengan FTA center/FTA support. Untuk indikator lainnya, sudah mencapai target.
2. ITPC Barcelona Atase, di tahun 2024, terdapat tujuh indikator yang belum mencapai target, antara lain: nilai ekspor non migas Indonesia di negara akreditasi; nilai ekspor 10 produk utama Indonesia di negara akreditasi; data eksportir dan importir produk utama; data eksportir dan importir untuk produk potensial; jumlah laporan pemanfaatan dan/atau penjajakan skema perdagangan; jumlah informasi atau bahan masukan dalam perundingan perdagangan internasional; dan jumlah laporan kegiatan kerja sama perwadag dengan FTA center/FTA support.
3. Atase Perdagangan Singapura, di tahun 2024, terdapat enam indikator yang belum mencapai target, antara lain: nilai ekspor non migas Indonesia di negara akreditasi; nilai ekspor 10 produk utama Indonesia di negara akreditasi; nilai ekspor 10 produk potensial di negara akreditasi; nilai transaksi pada kegiatan promosi dagang dan kegiatan *business matching*; jumlah informasi bisnis terkait strategi pesaing; dan jumlah laporan kegiatan kerja sama perwadag dengan FTA center/FTA support.
4. Atase Perdagangan Tokyo, di tahun 2024, terdapat sembilan indikator yang belum mencapai target, antara lain: nilai ekspor non migas Indonesia di negara akreditasi; nilai ekspor 10 produk utama Indonesia di negara akreditasi; nilai ekspor 10 produk potensial Indonesia di negara akreditasi; jumlah laporan analisis peluang ekspor jasa; jumlah informasi bisnis terkait strategi pesaing; jumlah laporan penanganan produk atau isu perdagangan yang menghambat perdagangan; jumlah laporan pemanfaatan dan/atau penjajakan skema perdagangan; jumlah informasi atau bahan masukan dalam perundingan perdagangan internasional; dan jumlah laporan triwulan.

5. Atase Perdagangan Hanoi, di tahun 2024, hanya terdapat 12 indikator yang belum mencapai target, antara lain: data 5 (lima) eksportir dan 5 (lima) importir produk utama; nilai ekspor 10 produk potensial Indonesia di negara akreditasi; data 5 (lima) eksportir dan 5 (lima) importir produk potensial; nilai transaksi pada kegiatan promosi dagang dan kegiatan *business matching*; jumlah informasi bisnis terkait strategi pesaing; jumlah laporan *market intelligence*; jumlah laporan pemantauan terhadap kebijakan terkait ekspor dan/atau laporan penting lainnya; jumlah laporan penanganan produk atau isu perdagangan yang menghambat perdagangan; jumlah laporan pemanfaatan/penjajakan skema perdagangan; jumlah informasi atau bahan masukan dalam perundingan perdagangan internasional; jumlah laporan kegiatan kerja sama dengan FTA Center/FTA Support Center; dan jumlah laporan triwulanan.

Sekretariat Ditjen PEN selaku pembina perwakilan perdagangan di luar negeri telah melakukan upaya untuk memenuhi target indikator dengan melakukan pembinaan Perwakilan Perdagangan melalui bimbingan pengisian E-Simppel serta melakukan supervisi ke beberapa Perwakilan Perdagangan di luar negeri.

Sasaran 2

Terlaksananya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Ditjen PEN

Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi		Capaian 2024 (%)
				2023	2024	
1.	Persentase Publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional	Persen	80	100	95,43	119,29
2.	Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional	Persen	94	95,86	99,19	105,52
3.	Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Ditjen PEN (Nilai)	Nilai	80	81,63	80,55	100,68
4.	Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori minimal "baik".	Persen	95	-	100	105,26

Sumber: Sekretariat Ditjen PEN melalui Dokumen PPS (2024)

**IK-2
Persentase
publikasi positif
terkait kegiatan
Kementerian
Perdagangan
bidang
Pengembangan
Ekspor Nasional**

Media massa adalah sumber informasi dan pengetahuan masyarakat. Media massa dinilai berperan penting dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik sebagai penyambung suara, telinga, dan jendela masyarakat dalam mengakses informasi publik. Tidak jarang media berkontribusi signifikan dalam pembentukan realitas yang diyakini oleh masyarakat. Mengacu pada hal-hal tersebut, pemerintah menjadi wajib membangun hubungan dengan media agar informasi mengenai berbagai capaian dan program pemerintah terdiseminasi dengan baik ke publik, sekaligus memperoleh dukungan publik pada akhirnya.

Untuk mendukung capaian dan program pemerintah tersebut, maka Ditjen PEN melakukan kerja sama dengan berbagai *media-government relations*. Selain membangun transparansi dan akuntabilitas pada pilar demokrasi, juga mendapat manfaat berupa penyebaran informasi yang cepat, tepat, objektif, dan berkualitas baik kepada masyarakat. Beberapa aktivitas umum dilakukan instansi pemerintah untuk berelasi dengan media. Mulai dari yang bersifat *win-win strategies*, semisal pelaksanaan *media briefing*, kunjungan pers, hingga dengan pendekatan berbayar atau *media placement* di media massa.

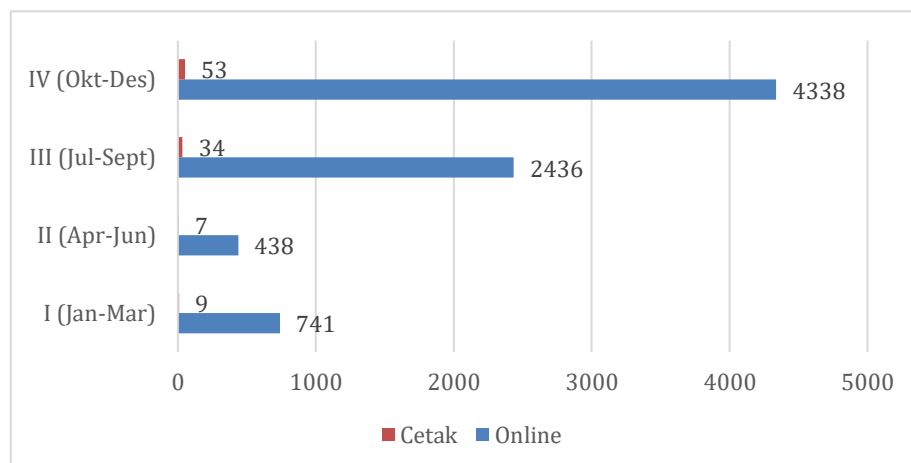
Dalam upaya memonitor citra baik instansi melalui pemberitaan, sekaligus memperoleh gambaran lebih jelas atas relasi media dengan instansi dalam konteks pemberitaan, dipandang perlu dilaksanakan evaluasi konten pemberitaan media, untuk kemudian menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil langkah strategis selanjutnya, berkenaan dengan komunikasi publik instansi.

Publikasi di media sosial dilakukan guna mendukung pelaksanaan *Government Public Relation (GPR)* yang tujuannya untuk mengetahui kebutuhan publik. Publikasi yang dilakukan oleh Kemendag c.q. Ditjen PEN diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan pengelolaan informasi, serta mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam menyukseskan berbagai program Ditjen PEN yang hasilnya dapat dinikmati oleh publik.

Publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional merupakan dokumentasi keluaran atau publikasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang berisi berita positif terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh Ditjen PEN.

Pada periode tahun 2024, Ditjen PEN diberitakan sebanyak 8.056 berita dengan rincian 7.953 berita dari media daring dan 103 berita dari media cetak. Jumlah pemberitaan pada tahun 2024 tercatat meningkat signifikan sebesar 70,4 persen dibandingkan pemberitaan tahun 2023 yang mencapai 4.729 pemberitaan.

Grafik 4 Jumlah Pemberitaan terkait Ditjen PEN di Media Nasional Tahun 2024



Sumber: Sekretariat DJPEN (diolah)

Berdasarkan pantauan pemberitaan, media dominan mem-*framing* isu berkaitan dengan Ditjen PEN dengan tendensi positif, dengan proporsi sebesar 95,43 persen dari total pemberitaan. Selanjutnya untuk pemberitaan bertendensi negatif tercatat sebesar 1,1 persen dan bersentimen netral sebesar 3,5 persen. Capaian sentimen pemberitaan positif ini naik dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 95,17 persen namun masih lebih rendah daripada capaian pada tahun 2022 yakni sebesar 96,4 persen. Jika dibandingkan dengan pemberitaan unit lain di Kementerian Perdagangan, pada tahun 2024 Ditjen PEN menempati urutan kedua dengan ekspos terbesar pada media nasional, baik daring maupun cetak.

Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang sebesar 80%, maka capaian Indikator “Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional” telah berhasil melampaui target jangka menengah.

Adapun terkait komposisi pemberitaan, isu yang paling banyak diberitakan adalah isu mengenai Trade Expo Indonesia 2024. Pemberitaan selama tahun 2024 mengalami peningkatan ekspos tertinggi pada Triwulan IV (Oktober-Desember) dengan sebaran pemberitaan terbesar mengenai ajang Trade Expo Indonesia (TEI), JMFW, dan Kinerja Ekspor Produk Halal Tembus Rp 673,9 Triliun. Pada triwulan III (Juli-September) tercatat pemberitaan yang cukup meningkat antara lain tentang Rencana Penyelenggaraan TEI, Fesyen Muslim Siap Kuasai Pasar Global, dan Mendag Lepas Ekspor Alas Kaki Senilai Rp 6,50 Miliar.

Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi		Capaian 2024 (%)
			2023	2024	
Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional	Persen	80	100	95,43	119,29

IK-3

Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Dari sisi kinerja anggaran, alokasi anggaran untuk Ditjen PEN pada awal tahun 2024 adalah Rp 104.698.381.000, mengalami penurunan 10,73% dibandingkan alokasi anggaran pada tahun 2023 yang memiliki nilai sebesar Rp 117.282.848.000. Namun, setelah mengalami *refocusing*, anggaran Ditjen PEN tahun 2024 kembali mengalami penurunan menjadi Rp 65.799.233.000.

Adapun tingkat penyerapan anggaran Ditjen PEN tahun 2024 setelah *refocusing* adalah sebesar Rp 65.263.853.771 atau 99,19%. Realisasi anggaran tahun 2024 mengalami peningkatan 3,33% dari realisasi anggaran tahun 2023 yang sebesar 95,86%. Tahun 2024 adalah tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang sebesar 94%, maka capaian tahun 2024 telah berhasil melampaui target jangka menengah.

Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk pembiayaan pencapaian Sasaran Kegiatan Ditjen PEN “Meningkatnya diversifikasi dan produk ekspor yang berdaya saing” dan pembiayaan pencapaian kinerja Ditjen PEN, antara lain melalui kegiatan Sekretariat Ditjen PEN, Pengembangan Produk Ekspor Primer, Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor, Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur, dan Pengembangan Ekspor Jasa dan Produk.

Tabel 7 Realisasi Anggaran 2024 Per Kegiatan

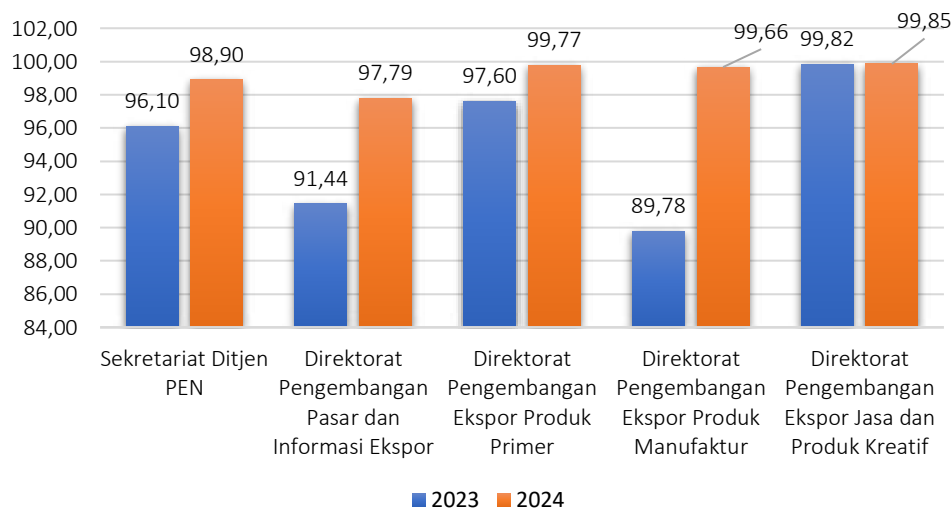
No.	Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu <i>Refocusing</i> (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	Sekretariat Ditjen PEN	49.798.381.000	18.333.630.000	18.131.665.763	98,90%
2.	Pengembangan Ekspor Produk Primer	14.000.000.000	11.678.035.000	11.651.564.296	99,77%
3.	Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor	12.900.000.000	11.176.647.000	10.929.204.530	97,79%

No.	Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Refocusing (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
4.	Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur	14.000.000.000	11.672.584.000	11.633.060.925	99,66%
5.	Pengembangan Ekspor Jasa dan Produk Kreatif	14.000.000.000	12.938.337.000	12.918.358.257	99,85%
	Total	104.698.381.000	65.799.233.000	65.263.853.771	99,19%

Sumber: Tim Bidang Keuangan & Tindak Lanjut LHP, Sekretariat Ditjen PEN 2024

Jika dilihat pada tabel 7, penyerapan anggaran tertinggi adalah realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Pengembangan Ekspor Jasa dan Produk Kreatif yang mencapai 99,85% dari anggaran yang tersedia. Besarnya realisasi dari kegiatan tersebut diikuti oleh kegiatan Pengembangan Produk Ekspor Primer sebesar 99,77%, kegiatan Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur sebesar 99,66%, kegiatan Sekretariat Ditjen PEN sebesar 98,90%, dan kegiatan pengembangan pasar dan informasi ekspor sebesar 97,79%. Adapun secara keseluruhan, penyerapan anggaran Ditjen PEN pada tahun 2024 mencapai 99,19% dari total anggaran yang dialokasikan.

Grafik 5 Proporsi Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2023-2024



Sumber: Tim Bidang Keuangan & Tindak Lanjut LHP, Sekretariat Ditjen PEN 2024

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, sebagaimana pada Grafik 5, maka dapat dilihat bahwa realisasi anggaran seluruh Eselon II Ditjen PEN menunjukkan kenaikan. Adapun kenaikan paling besar terjadi pada Direktorat Pengembangan Ekspor Manufaktur yang realisasi anggarannya naik dari 88,78% di tahun 2023 menjadi 99,66 di tahun 2024.

Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi		Capaian 2024 (%)
			2023	2024	
Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional	Persen	94	95,86	99,19	105,52

IK-4
Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 menyatakan bahwa salah satu prasyarat untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya adalah adanya akuntabilitas/pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Instansi pemerintah harus dapat secara jelas menguraikan hasil-hasil dan manfaat dari kebijakan, kegiatan, dan penggunaan anggaran yang dilakukannya. Salah satu konsekuensi dari hal tersebut adalah adanya perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (*output*) dari setiap kegiatan dan hasil (*outcome*) dari setiap program sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan SAKIP-nya serta untuk mendorong peningkatan kinerja instansi pemerintah maka perlu dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP sebagaimana diatur dalam Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun Peraturan Menteri Perdagangan mengenai SAKIP telah tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan.

Secara umum, tujuan evaluasi atas implementasi SAKIP adalah sebagai berikut:

1. Menilai tingkat implementasi SAKIP.
2. Menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) dari penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan

pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*);

3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

CAPAIAN DITJEN PEN

Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan tim Inspektorat Jenderal, **skor tingkat implementasi SAKIP Ditjen PEN adalah 80,55 dengan predikat A (memuaskan)** yang secara umum dapat diinterpretasikan bahwa implementasi SAKIP Ditjen PEN memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel.

Dengan demikian, skor tingkat implementasi SAKIP Ditjen PEN tahun 2024 ini mengalami penurunan sebesar **1,08 poin** apabila dibandingkan **skor tahun 2023** yang senilai **81.63**. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang sebesar 80, maka capaian tahun 2024 telah berhasil mencapai target jangka menengah. Skor hasil evaluasi atas tiap aspek implementasi SAKIP Ditjen PEN adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Perbandingan Skor Evaluasi Aspek Implementasi SAKIP

No	Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	23,70
2.	Pengukuran Kinerja	30%	28,63
3.	Pelaporan Kinerja	15%	14,02
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	14,20
	Total	100%	80,55

Beberapa capaian penting Ditjen PEN pada tiap aspek implementasi SAKIP dari hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

PERENCANAAN KINERJA

Ditjen PEN telah menyusun dokumen perencanaan kinerja tepat waktu serta rumusan tujuan/sasaran yang tertuang dalam Renstra dan Perjanjian Kinerja telah berorientasi hasil. Selain itu, Rencana Aksi Kinerja telah dipantau secara berkala melalui Laporan Triwulan dan aplikasi *e-monitoring reborn*.

Namun, Indikator Kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja unit Eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional belum sepenuhnya telah memenuhi kriteria SMART dan cukup. Masih terdapat IK Eselon II yang bersifat kegiatan (*activity*) dan belum mengarah pada *outcome/intermediate outcome*. Target Kinerja yang ditetapkan dalam Renstra dan Perjanjian Kinerja belum memenuhi kriteria target yang baik (menantang, realistis, dan memperhatikan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya).

Ditjen PEN telah menyusun pohon kinerja tetapi belum dijadikan acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan kinerja pada setiap level jabatan (*Cascading*). Dokumen Perencanaan Kinerja juga belum seluruhnya memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*Crosscutting*).

PENGUKURAN KINERJA

Ditjen PEN telah melakukan pengukuran kinerja secara berkala dan telah memanfaatkan Teknologi Informasi. Selain itu, Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan dan sebagian besar telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja tersebut juga telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.

PELAPORAN KINERJA

Secara umum, Ditjen PEN rutin menyusun Laporan Kinerja (Lapkin) dalam bentuk Laporan Tahunan maupun Laporan Triwulanan dan mempublikasikan laporan-laporan tersebut melalui *website*. Namun, Laporan Kinerja eselon I dan II Ditjen PEN tidak disampaikan tepat waktu.

Informasi kinerja yang disampaikan di dalam Lapkin telah cukup memadai dengan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Lapkin telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja;
2. Lapkin telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan;
3. Lapkin telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah; dan
4. Lapkin telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level internasional.

EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2024, indikator kinerja *output* dan *outcome* Ditjen PEN beserta seluruh Eselon II-nya sebagian besar telah mengalami kenaikan capaian kinerja. Ditjen PEN telah menindaklanjuti sebagian besar rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun sebelumnya (tahun 2023), seperti menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (nilai ekspor nasional pada Laporan Kinerja Ditjen PEN tahun 2023). Namun, sebagian besar target indikator kinerja pada level *outcome* tidak tercapai, yaitu sebanyak 3 (tiga) dari 4 (empat) indikator kinerja *outcome*.

Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi		Capaian 2024 (%)
			2023	2024	
Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional	Nilai	80	81,63	80,55	100,68

Beberapa rekomendasi penyempurnaan implementasi SAKIP Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Tahun 2024 dari hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Agar dalam penyusunan perencanaan tahun selanjutnya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan penyesuaian target yang lebih menantang untuk indikator-indikator kinerja Ditjen PEN beserta Eselon II-nya;
 - b. Mengacu pada pohon kinerja yang telah dibuat pada setiap level jabatan;
 - c. Menyusun peta proses bisnis yang memberikan informasi tentang hubungan kinerja sampai dengan aktivitas antar bidang dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*); dan
 - d. Memperhatikan hasil analisis capaian kinerja tahun sebelumnya.
2. Agar tepat waktu dalam menyampaikan seluruh Laporan Kinerja (Lapkin) 2024 Eselon I dan II DJPEN.
3. Agar melakukan *monitoring* atas capaian kinerja tahun 2024 dan menyusun mitigasi risiko atas program/kegiatan sehingga capaian atas indikator kinerja program tahun 2024 dapat memenuhi target yang ditetapkan.

**IK-5
Persentase SDM
Direktorat
Jenderal
Pengembangan
Ekspor Nasional
yang memperoleh
nilai SKP dalam
kategori “baik”**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil, definisi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) adalah rencana kinerja dan target yang akan dicapai oleh seorang PNS yang harus dicapai setiap tahun. Penilaian prestasi kerja PNS bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan PNS yang didasarkan pada sistem prestasi dan sistem karier. Penilaian prestasi kerja PNS dilakukan berdasarkan prinsip: objektif, terukur, akuntabel, partisipatif, dan transparan. Penilaian kinerja PNS dilaksanakan dalam suatu Sistem Manajemen Kinerja PNS yang terdiri atas:

1. perencanaan kinerja,
2. pelaksanaan, pemantauan kinerja, dan pembinaan kinerja,
3. penilaian kinerja,
4. tindak lanjut, dan
5. sistem informasi kinerja PNS

Penilaian kinerja PNS dilakukan dengan cara menggabungkan nilai SKP dan nilai Perilaku Kerja PNS. Penilaian kinerja PNS dinyatakan dengan angka dan sebutan atau predikat sebagai berikut:

1. Sangat Baik, apabila PNS memiliki:
 - a. Nilai dengan angka 110 (seratus sepuluh) $\leq x \leq 120$ (seratus dua puluh), dan
 - b. Menciptakan ide baru dan/atau cara baru dalam peningkatan kinerja yang memberi manfaat bagi organisasi atau negara.
2. Baik, apabila PNS memiliki nilai dengan angka 90 (sembilan puluh) $\leq x \leq$ angka 120 (seratus dua puluh),
3. Cukup, apabila PNS memiliki nilai dengan angka 70 (tujuh puluh) $\leq x \leq$ angka 90 (sembilan puluh),
4. Kurang, apabila PNS memiliki nilai dengan angka 50 (lima puluh) $\leq x \leq$ angka 70 (tujuh puluh), dan
5. Sangat Kurang, apabila PNS memiliki nilai dengan angka < 50 (lima puluh).

Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi		Capaian 2024 (%)
			2023	2024	
Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori minimal “baik”	Persen	95	-	100	105,26

Berdasarkan rekapitulasi data formulir penilaian kinerja di lingkungan Ditjen PEN, diperoleh **nilai SKP dengan kategori minimal “baik” sebanyak 100 persen** dari total pegawai Ditjen PEN yang berjumlah 166 orang. Dengan demikian, **capaian indikator** Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori minimal “baik” adalah 105,26 % dari target yang telah ditetapkan.

B. Kinerja Anggaran

Anggaran Satker Sekretariat tahun 2024 terealisasi sebesar 98,90%

Alokasi anggaran untuk Sekretariat Ditjen PEN pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp 49.798.381.000. Namun setelah adanya *refocusing* menjadi sebesar Rp 18.333.630.000. Adapun tingkat penyerapan anggaran tahun 2024 sebesar 98,90%. Capaian ini mengalami peningkatan sebesar 2,8% dibandingkan realisasi anggaran tahun 2023 yang tercatat sebesar 96,10%.

Realisasi anggaran tahun 2024 menurut sasaran Sekretariat Ditjen PEN

Untuk realisasi anggaran menurut sasaran, Sekretariat Ditjen PEN mengalokasikan anggaran untuk mencapai 2 (dua) sasaran yaitu:

1. Meningkatnya peran Perwakilan Perdagangan di luar negeri.
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN.

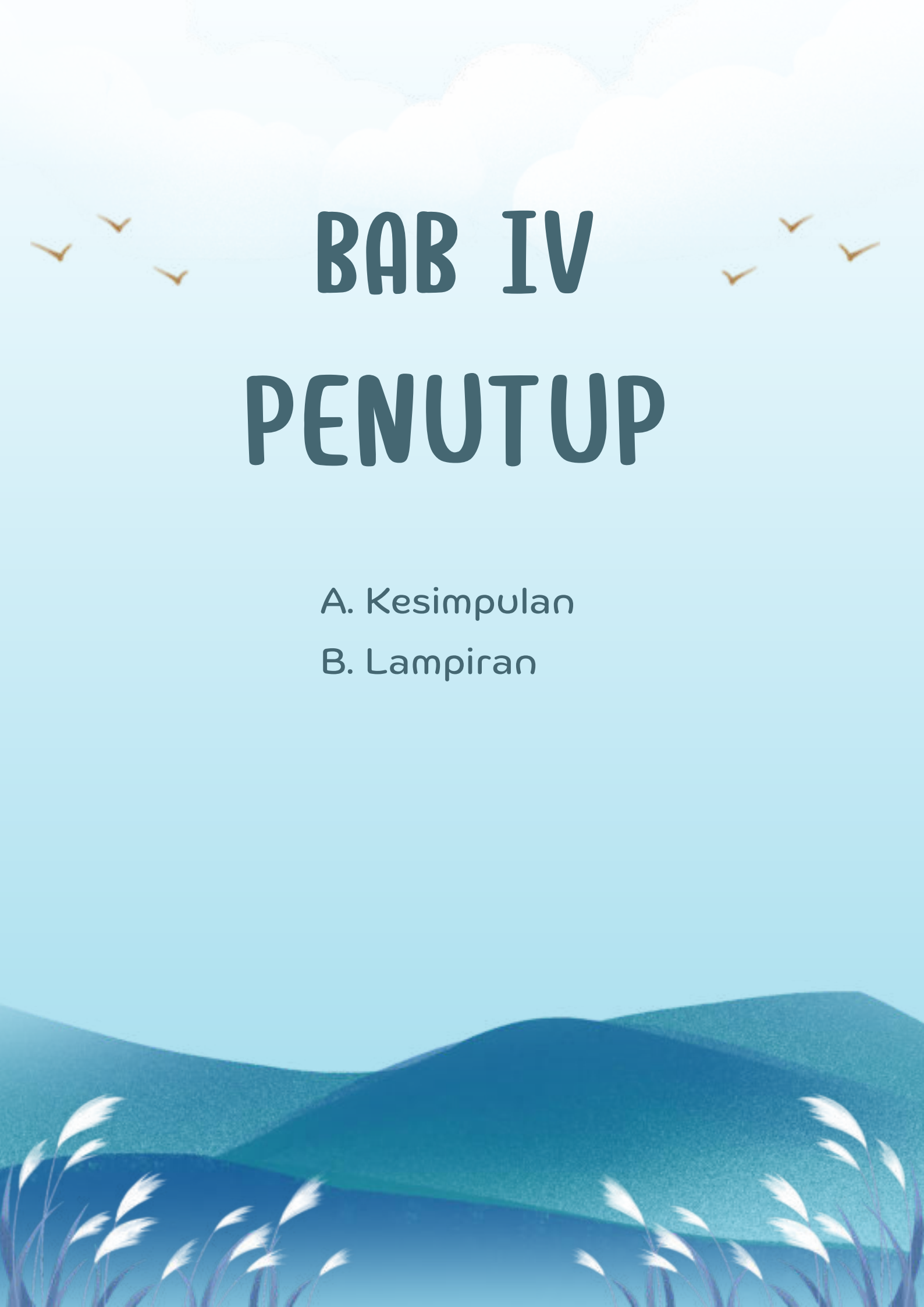
Untuk sasaran “Meningkatnya peran Perwakilan Perdagangan di luar negeri” dialokasikan Rp 2.063.505.000 dengan realisasi Rp 2.047.029.348 atau sebesar 99,20%. Sementara itu, untuk sasaran Terlaksananya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Ditjen PEN, Sekretariat Ditjen PEN mengalokasikan anggaran sebesar Rp 16.270.125.000 dengan realisasi Rp 16.084.636.415 atau sebesar 98,86%.

Penganggaran pada Sekretariat Ditjen PEN, selain dialokasikan untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran, juga dialokasikan untuk pembiayaan Layanan Perkantoran, termasuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Ditjen PEN; Kendaraan Bermotor; Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi; serta Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

Tabel 11 Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen PEN Menurut Sasaran

No	Sasaran dan Indikator Kinerja	Pagu Anggaran Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya peran Perwakilan Perdagangan di luar negeri			
	1. Persentase keberhasilan pencapaian kinerja Perwakilan Perdagangan di luar negeri	1.559.333.000	1.549.143.933	99,35
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN			
	1. Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional.	1.215.599.000	1.207.255.979	99,31
	2. Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.	1.903.851.000	1.875.481.452	98,51
	3. Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.	2.682.717.000	2.649.066.136	98,75
	4. Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori “baik”.	1.258.825.000	1.255.878.138	99,77

Sumber: Tim Keuangan dan LHP Sekretariat Ditjen PEN 2024



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Lampiran

Seluruh indikator kinerja menunjukkan persentase pencapaian target melebihi 100%

Sekretariat Ditjen PEN sebagai salah satu komponen Ditjen PEN yang berperan sebagai penunjang administrasi dan penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan Ditjen PEN menyadari bahwa berbagai aktivitas organisasi selalu mengalami tantangan dari tahun ke tahun. Berdasarkan sasaran strategis Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional tahun 2020-2024, Sekretariat Ditjen PEN telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai sasaran strategis yang dituangkan dalam 5 (lima) indikator kinerja yang terukur. Dari hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2024, secara keseluruhan Sekretariat Ditjen PEN telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas dan fungsi yang diembannya. Pada tahun 2024, 5 (lima) indikator pada sasaran yang ditetapkan menunjukkan persentase pencapaian target lebih dari 100%.

Laporan Kinerja Sekretariat Ditjen PEN sebagai referensi berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan kinerja

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai salah satu acuan mengukur kinerja Sekretariat Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional. Metode kuantitatif, penetapan indikator kinerja, serta analisis deskriptif atas hasil capaian diharapkan dapat membantu mengarahkan untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan laporan ini. Dengan demikian laporan kinerja ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada dan dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan dan peningkatan kinerja Sekretariat Ditjen PEN selanjutnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumen Perjanjian Kinerja



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL
Jalan M. I. Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10510
Telp. 021 - 3858171 Ext. 37900, 37901, 37902, 37903, 37904, 37905 Fax: 021 - 23528650, 021 - 23528662
www.kemendag.go.id
www.djpen.kemendag.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 **NOMOR PR 02.01/ 01 /PEN.1/PERKIN/01/2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merry Maryati
Jabatan : Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Didi Sumedi
Jabatan : Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Selaku *atasan langsung* pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Januari 2024

Pihak Kedua


Didi Sumedi

Pihak Pertama


Merry Maryati

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL

PROGRAM : PERDAGANGAN LUAR NEGERI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Promosi dan Kelembagaan Ekspor				
1	Meningkatnya peran Perwakilan Perdagangan di luar negeri	Persentase keberhasilan pencapaian kinerja Perwakilan Perdagangan di luar negeri	Persen	90%
Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PEN				
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN	Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional	Persen	80%
		Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional	Persen	94%
		Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional	Nilai	80
		Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori minimal "Baik"	Persen	95%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
(1)	(2)	(3)
1.	Peningkatan Kualitas Promosi dan Kelembagaan Ekspor	2.168.620.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PEN	47.629.761.000
JUMLAH		49.798.381.000

Jakarta, 18 Januari 2024

Direktur Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional


Didi Sumedi

Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional


Merry Maryati

**PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	CARA PERHITUNGAN	TARGET	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya peran Perwakilan Perdagangan di luar negeri	Persentase keberhasilan pencapaian kinerja Perwakilan Perdagangan di luar negeri	Jumlah Perwakilan Perdagangan dengan capaian persentase kinerja 90-100	90%	E-Simppel
2.	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PEN	Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional	Publikasi positif kegiatan Ditjen PEN dibanding dengan semua publikasi Ditjen PEN	80%	Media massa cetak dan elektronik
		Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional	Jumlah anggaran yang terserap dibanding dengan total pagu Ditjen PEN	94%	Realisasi anggaran
		Nilai implementasi evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional	Hasil penilaian implementasi SAKIP oleh Inspektorat Jenderal	80	Nilai SAKIP Ditjen PEN
		Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori minimal "Baik"	Jumlah nilai SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori minimal "Baik"	95%	Nilai SKP SDM Ditjen PEN

Mengetahui,
Pjt. Sekretaris Direktorat Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional



Merry Maryati

2. Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Kementerian/Lembaga : Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional – Kementerian Perdagangan
Tahun Anggaran : 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya peran perwakilan perdagangan di luar negeri	Persentase keberhasilan pencapaian kinerja perwakilan perdagangan di luar negeri	90	94,71	105,23
Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN	Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional	80	95,43	119,29
	Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Ditjen PEN	94	99,19	105,52
	Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Ditjen PEN (Nilai)	80	80,55	100,68
	Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori minimal “baik”	95	78,27	82,39

Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
(6)	(7)	(8)	(9)
Peningkatan Kualitas Promosi dan Kelembagaan Ekspor	2.063.505.000	2.047.029.348	99,20
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PEN	16.270.125.000	16.084.636.415	98,86
Total	18.333.630.000	18.131.665.763	98,90

3. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen PEN

